



# JURNAL FORENSIK KEBAHASAAN

<https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/ffk/index>

## PERSEPSI PUBLIK ATAS POLEMNIK PERINTAH SALAT DI DALAM AL-QURAN *Public Perception of The Salat Polemics In The Qur'an*

**Ahmad Khoironi Arianto**

Universitas Sebelas Maret Surakarta  
ahmadarianto2019@student.uns.ac.id

Naskah Diterima Tanggal 15 November 2021—Direvisi Akhir Tanggal 23 Desember 2021—Disetujui  
Tanggal 24 Desember 2021

### Abstrak

Pernyataan Ade Armando tentang ketiadaan perintah salat di dalam Al-Quran menjadi polemik di masyarakat. Perdebatan itu memicu munculnya dua kubu yang saling bertentangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap persepsi masyarakat terhadap pernyataan AA yang disiarkan dalam diskusi di TV ONE, kemudian videonya diunggah dalam kanal Youtube. Data berupa komentar pengguna Youtube tentang pernyataan AA dalam diskusi tersebut. Data dianalisis menggunakan analisis isi Spradley dengan menerapkan teori *Appraisal* dan diinterpretasikan melalui strategi wacana. Hasilnya, penilaian *judgement* cenderung dilakukan oleh laki-laki maupun perempuan. Keduanya secara bersama melakukan memberikan penilaian negatif atas perilaku AA, baik itu secara personal maupun secara moral.

**Kata-kata kunci:** persepsi publik, analisis isi, appraisal, analisis wacana kritis

### Abstract

*Ade Armando's statement about the absence of the command to pray in the Koran has become a polemic in society. The debate sparked the emergence of two opposing camps. This study aims to reveal the public's perception of AA's statement which was broadcast in a discussion on TV ONE, then the video was uploaded on the Youtube channel. The data is in the form of Youtube user comments about AA's statement in the discussion. Data were analyzed using Spradley's content analysis by applying Appraisal theory and interpreted through discourse strategies. As a result, judgments tend to be made by both men and women. Both of them jointly gave negative assessments of AA's behavior, both personally and morally.*

**Keywords:** public perception, content analysis, appraisal, critical discourse analysis

## PENDAHULUAN

Dunia maya menjadi ajang komunikasi baru saat ini. Komunikasi di dunia virtual dinilai efektif dan efisien karena dapat menghemat biaya dan waktu. Namun, manfaat tersebut kerap disalahgunakan oleh kelompok tertentu untuk menciptakan komunikasi yang tidak sehat. Komunikasi yang menimbulkan persepsi buruk terhadap kelompok lain menjadi salah satu contoh komunikasi yang tidak sehat.

Polemik pernyataan Ade Armando (AA) tentang perintah salat lima waktu yang tidak ada di dalam Al-Quran menjadi perhatian masyarakat. Perbalahan itu berawal dari pernyataan AA di dalam sebuah video yang menyebutkan bahwa ia tidak percaya umat Islam harus menjalankan syariat yang tertera dalam Al-quran, sunnah, ataupun kesepakatan ulama. Ia menambahkan bahwa sebenarnya di dalam Al-quran tidak ada perintah secara spesifik tentang salat lima waktu atau lima kali dalam sehari. Perintah salat berdasarkan waktu terdapat di dalam sebuah hadist, tetapi perintah salat itu hanya dalam tiga waktu. Pernyataan itu memicu munculnya kelompok-kelompok yang berseberangan. Ada kelompok yang mendukung dan ada pula yang menentang. Kelompok pertama meyakini bahwa pernyataan AA membuka pemahaman baru yang dapat diterima logika, sedangkan kelompok kedua menilai isu agama yang diangkat AA tidak tepat dan dapat menimbulkan kegaduhan serta konflik horizontal di masyarakat.

Sentimen keagamaan masih menjadi sumbu pendek yang mudah memercikkan ketegangan di Indonesia. Setiap kelompok meyakini bahwa pihaknya benar dan pihak yang lain salah. Perbalahan antarkelompok mudah terjadi akibat adanya perbedaan pandangan terkait agama atau keyakinan yang dianut. Intoleransi keagamaan yang terjadi antarkelompok itu sama tuanya dengan hadirnya agama itu sendiri (Yunus, 2014). Media sosial menjadi alternatif baru dalam ajang pertarungan wacana bagi kelompok yang berbeda pemikiran. Salah satu bentuk pertarungan wacana publik atas polemik di atas tersalurkan dalam kolom komentar Youtube Cokro TV yang memuat pernyataan AA. Komentar tersebut merupakan bentuk persepsi publik terhadap pernyataan AA. Persepsi tersebut tentu dipengaruhi oleh latar belakang pembuat komentar yang telah lebih dulu memiliki pandangan yang sejalan atau berlawanan dengan AA. Namun, ada pula kemungkinan bahwa kelompok yang berseberangan menyetujui pernyataan AA ataupun kelompok pendukung berbeda pendapat dengan AA.

Penelitian ini berupaya memetakan persepsi publik yang tergambar dalam kolom komentar Youtube terhadap pernyataan AA menggunakan teori Appraisal. Pernyataan AA sempat viral di media sosial sehingga mengganggu ketenangan dan toleransi antarumat beragama. Jika pernyataan tersebut dibiarkan, dikhawatirkan akan muncul keberanian pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab untuk menyulut api dengan pernyataan-pernyataan serupa. Penelitian *appraisal* telah banyak dilakukan sebelumnya, di antaranya *appraisal* dalam wacana politik (Ellyawati, 2011; Sukma, 2018; Gunawan, 2019; Pasaribu, 2019; Khristianto, 2019; dan Dahlan, 2020); *appraisal* dalam wacana pendidikan (Adawi, 2020; Panggabean, 2016); *appraisal* dalam wacana kuliner dan gaya hidup (Nur, 2016; Setyawati, 2021); *appraisal* dalam penerjemahan (Dewi, 2015; Suryaningtyas, 2018); dan *appraisal* dalam wacana agama (Hendrastuti, 2018). Semua penelitian tersebut menerapkan penilaian unsur *affect*, *judgement*, dan *appreciation*; kecuali pada penelitian Setyawati (2021) yang menggunakan modalitas. Sumber penilaian yang berasal hanya dari satu pihak saja atau disebut penilaian tunggal (*monogloss*) meliputi mahasiswa (Adawi, 2020; Panggabean, 2016), pemilik media (Sukma, 2018; Suryaningtyas, 2018; Setyawati, 2021), penulis atau wartawan (Dewi, 2015; Ellyawati, 2011; Hendrastuti, 2019; Pasaribu, 2019; Gunawan, 2019); sedangkan sumber penilaian yang berasal dari beragam pihak atau dinamai penilaian jamak (*heterogloss*) berasal dari komentar publik di beragam media komunikasi virtual (Nur, 2016; Khristianto, 2019; Dahlan, 2020). Sumber tersebut merupakan asal penilaian, yaitu dari siapa penilaian itu berasal. Sumber *monogloss* cenderung dilakukan oleh pencipta teks yang mengungkapkan pendapatnya sendiri atau mengambil pendapat dari sumber tertentu, sedangkan *heterogloss* cenderung berasal dari beragam sumber sehingga lebih objektif. Penelitian terdahulu memiliki cakupan ruang lingkup yang beragam, seperti ruang lingkup lokal pada penerapan kain rentang pemilu di Bogor (Sukma, 2018), penerapan *appraisal* pada tulisan mahasiswa (Adawi, 2020; Panggabean, 2016), dan pemanfaatan *appraisal* dalam bahasa iklan kuliner di Semarang (Setyawati, 2021); ruang lingkup nasional yang meliputi *appraisal* pada penerjemahan novel Habibie & Ainun The Power of Love (Dewi, 2015) dan penerjemahan papan nama tempat wisata (Suryaningtyas, 2018), *appraisal* pada produk iklan kecantikan (Nur, 2016), citra presiden Joko Widodo dalam Harian Kompas (Pasaribu, 2018), penilaian Kompas.com dan Detik.com terhadap penjara mewah tersangka korupsi (Ellyawati, 2011), penilaian

wartawan Tirto.id terhadap reuni 212 (Gunawan, 2019), komentar warganet atas penunjukan Ahok sebagai komisaris Pertamina (Dahlan, 2020), dan komentar warganet terhadap isu pemilu capres dan cawapres 2019 (Khristianto, 2019); serta ruang lingkup internasional yang menggunakan *appraisal* untuk menemukan penilaian wartawan media massa asing, yaitu Deutsche Welle, BBC, dan VOA atas kasus penistaan agama Ahok (Hendrastuti, 2019).

Sejauh yang peneliti ketahui, sampai kini belum ditemukan adanya penelitian tentang *appraisal* yang mengkaji wacana keagamaan. Penelitian yang mendekati ialah penelitian dari Khristianto (2019) yang membahas penilaian publik, tetapi berlainan wacana. Khristianto lebih berfokus pada wacana politik, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada wacana keagamaan. Penelitian terdahulu belum menguraikan aspek penilaian dari segi gender melalui penerapan analisis isi. Celah penelitian itu menjadi fokus kajian ini. Pernyataan AA dinilai sebagai bentuk isu keagamaan yang sensitif sehingga menjadi pertarungan wacana antarwarganet dalam kolom komentar. Penilaian warganet itu dipandang sebagai komentar murni yang autentik berdasarkan pada spontanitas mereka terhadap pernyataan AA. Penelitian ini penting dilakukan untuk memetakan serta memahami fenomena perbedaan pendapat terkait isu agama.

## LANDASAN TEORI

Teori *Appraisal* Martin dan White (2005) menjadi perangkat analisis utama dalam penelitian. Hasil analisis *appraisal* akan diinterpretasikan ke dalam strategi wacana dari van Dijk (2001). Kedua teori ini akan dibahas sekilas dengan memfokuskan pada pokok teori yang digunakan dalam penelitian. Landasan teori akan diikuti oleh metode sebagai jalan berpikir penelitian.

### 2.1. *Appraisal*

Teori *Appraisal* merupakan salah satu sistem makna interpersonal dari teori linguistik sistemik fungsional Halliday. *Appraisal* menitikberatkan pada penilaian positif dan negatif terhadap para pelibat dalam wacana. Kress & Leeuwen (2006:43) membedakan pelibat wacana ke dalam tiga kategori, yaitu pelibat di dalam teks, pelibat di luar teks, dan pelibat dari dalam dan luar teks. Berdasarkan kategori tersebut, penelitian ini termasuk ke dalam kategori kedua karena menganalisis komentar warganet yang tentu saja tidak ikut serta di dalam pembuatan teks.

Terdapat tiga makna yang tersingkap dalam penggunaan bahasa menurut Eggins (1997:3), yaitu (1) *experiential* (gagasan), (2) *interpersonal* (hubungan antarpribadi), dan (3) *textual* yakni jenis teks yang digunakan apakah teks tertulis atau lisan. Berikut contoh sederhana pembahasan ketiga makna tersebut.

1. “*Heh, Mas. Kamu kira pekaranganku tempat sampah, po!!!!*”
2. “*Dik, tolong buang sampah di tempat yang telah disediakan, ya.*”
3. Dilarang buang sampah. TTD warga Ketingan Rt:02 Rw:36.

Ketiga contoh di atas memiliki satu gagasan yang sama, yaitu pelarangan membuang sampah tidak pada tempatnya. Jenis teks pada contoh (1) dan (2) merupakan teks lisan yang diucapkan langsung penutur kepada mitra tutur. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan sapaan yang digunakan. Jenis teks pada contoh (3) merupakan teks tulis yang sering dibuat oleh masyarakat Indonesia pada papan pengumuman. Secara *interpersonal*, ketiga contoh tersebut menimbulkan efek yang tidak sama. *Interpersonal* yang ditimbulkan pada contoh (1) dapat berdampak negatif antarpenerut karena diksi yang digunakan penutur cenderung tidak santun sehingga mitra tutur merasa bersalah, tapi sedikit merasa jengkel terhadap penutur. Pada contoh (2), hubungan *interpersonal* antarpenerut berdampak positif karena sapaan *Dik* seolah-olah memberi kedekatan emosional keduanya sehingga mitra tutur merasa diberi saran, bukan dimarahi atau diberi perintah oleh penutur. Contoh (3) memberi kesan netral karena tidak terlihat diksi yang berdampak negatif ataupun positif sehingga pembaca dapat memaknai tulisan tersebut sebagai perintah keras atau imbauan.

Perbedaan dampak yang ditimbulkan oleh hubungan *interpersonal* ini dijabarkan lebih terperinci oleh *appraisal*. *Appraisal* memberi penekanan terhadap hubungan *interpersonal* sehingga akan didapatkan bentuk perasaan, perilaku, penghargaan, penilaian bertingkat, dan sumber penokohan yang lebih cermat. *Appraisal* membantu menginterpretasikan hubungan *interpersonal* lebih terperinci sehingga pola hubungan perilaku dapat dibuktikan dengan argumen yang tepat.

*Appraisal* digunakan dalam meneliti ranah makna *interpersonal* dalam ruang lingkup analisis berbagai wacana. Dalam hubungan *interpersonal* antarkomunikatif, terdapat celah yang belum terdeteksi LSF, yaitu sikap (*attitude*), skala pergeseran makna (*graduation*), dan sumber tuturan (*engagement*). Celah ini dapat dimanfaatkan secara

maksimal dalam menelusuri hubungan *interpersonal* berbagai wacana sehingga dapat diketahui perasaan (*affect*), perilaku (*judgement*), penilaian (*appreciation*), penilaian bertingkat (*graduation*), dan sumber tuturan (*engagement*). Dalam penelitian ini, wacana yang akan diteliti adalah pidato pelantikan presiden ketujuh Republik Indonesia Joko Widodo selama dua periode, yaitu pada tahun 2014 dan 2019. *Appraisal* sebagai bentuk *interpersonal* akan menyajikan bagaimana teks dibentuk dan diterima sehingga pola pikir penutur dapat diketahui.

Bentuk *interpersonal* yang masih makro diruncingkan sebagai pembentuk makna *interpersonal*. Di dalam *appraisal*, kita akan mendapati pemosisian *interpersonal*, seperti *attitude*, *graduation*, dan *engagement*. Konsep *appraisal* yang merupakan pengembangan Teori Linguistik (Halliday 1994) dalam *Functional Grammar* dari ranah makna *interpersonal* ini dipopulerkan oleh Peter White dalam disertasinya yang berjudul '*Telling Media Tales: the news story as rhetoric*' (1998), kemudian dikembangkan oleh Martin dan Rose (2003).

Dalam *appraisal*, terdapat tiga aspek yang membangunnya, yaitu sikap (*attitude*), cara mengaplikasikan sikap (*amplification*), dan sumber sikap (*engagement*). Sikap yang diutarakan oleh seseorang memiliki tiga kategori, yaitu emosi atau perasaan (*affect*), penilaian terhadap karakter seseorang (*judgement*), dan penilaian terhadap nilai sesuatu hal (*appreciation*). Variasi tingkatan sikap tersebut disesuaikan dengan cara sikap yang diaplikasikan oleh penutur, baik berasal dari satu sumber penutur itu sendiri maupun berasal dari sumber lain.

*Affect* berhubungan dengan ekspresi emosi atau perasaan terhadap sesuatu, baik orang lain, diri sendiri, maupun peristiwa. Ciri *affect* dapat dikenali melalui kata yang digunakan, seperti kata kerja (*benci, suka, cinta*); kata sifat (*senang, sedih, hormat*); kata nominalisasi (*kesedihan, kebencian, kecintaan*); dan kata keterangan (*dengan penuh kebahagiaan, dengan hormat*). Martin dan Rose (2003:28) menilai bahwa terdapat dua cara dalam mengekspresikan emosi, yaitu perasaan baik dan buruk serta langsung dan taklangsung.

*Judgement* bertalian dengan penilaian terhadap perilaku yang berdasarkan pada kelompok positif dan negatif. Martin and White (2005:42) membedakan *judgment* atas dua hal besar, yaitu penilaian personal dan penilaian moral. Penilaian personal ditujukan pada karakter pribadi seseorang yang terbentuk atas sikap menghargai atau mengkritik,

sedangkan penilaian moral ditujukan pada kebijakan yang menyangkut kepentingan orang banyak yang terbentuk atas penilaian memuji atau mengutuk.

*Appreciation* mengacu pada penilaian seseorang terhadap orang lain yang bersifat estetis atau alamiah. Menurut Martin and White (2005: 42), *appreciation* memiliki dua penilaian yang berlainan, yaitu positif dan negatif. *Judgement* lebih berfokus pada penilaian perilaku manusia, sedangkan *appreciation* lebih cenderung pada nilai-nilai kebendaan di luar manusia—yang oleh Martin and White (2005) dilembagakan dalam sistem penghargaan, seperti harga, tingkat, hibah, hadiah, dan penghargaan-penghargaan serupa. Dengan demikian, kalimat *Keluarga yang harmonis* (positif) dan *Pertemanan yang tidak adil* (negatif) termasuk *appreciation*, sedangkan kalimat *Anak itu sangat pintar* (positif) dan *Laki-laki itu tidak punya malu* (negatif) tergolong *judgement*.

## 2.2. Strategi Wacana van Dijk

Teun Adrianus van Dijk merupakan seorang profesor studi wacana di Universitas Amsterdam, Belanda. Kajiannya berfokus pada studi tentang reproduksi diskursif rasisme, studi tentang berita di pers, dan pada teori ideologi dan konteks. Guna menemukan ideologi dalam sebuah teks, van Dijk (2000) mengenalkan empat strategi wacana yang dinilai dapat mengembangkan ideologi, yaitu *emphasize our good things*, *emphasize their bad things*, *de-emphasize our bad things*, dan *de-emphasize their good things*. Strategi tersebut pada dasarnya membingkai representasi diri yang positif (*positive self-representation*) dan representasi diri yang negatif (*negative other-representation*). Representasi positif dibahasakan sebagai KAMI, sedangkan representasi negatif dibahasakan sebagai MEREKA. Pengembangan hal-hal baik dan pengurangan hal-hal negatif itu mencitrakan KAMI, sedangkan segala bentuk negatif dalam penambahan hal negatif dan pengurangan hal positif itu citra diri MEREKA. Semua ungkapan orang lain menunjukkan kesalahan dan secara tidak langsung menganggap diri sendiri berada pada posisi yang benar.

Representasi baik atau buruk tersebut hadir melalui sistem simbol (bahasa). Bahasa bukan sekadar sebuah struktur, tetapi sebagai praktik sosial. Sebagai praktik sosial, bahasa tidak bisa direduksi pada tataran analisis linguistik murni semata, tetapi harus dilihat dalam konteks dan interaksi sosialnya. Dengan demikian, wacana tidak hanya rangkaian kalimat dengan fungsi tertentu, tetapi di terdapat ideologi di baliknya. Namun, bahasa juga menjadi poin penting dalam hal ini. Bahasa merupakan sarana terbaik yang

digunakan dalam mengamati ideologi (Kress, 1985:30). Selain kata, frasa, dan kalimat yang dapat diamati guna menemukan ideologi, bentuk perubahan gramatika, aktif-pasif juga membawa pesan tertentu.

### 2.3 Persepsi

Setiap orang mempunyai kecenderungan untuk melihat suatu hal yang sama dengan cara yang berlainan. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman seseorang. Secara umum, kecenderungan itu disebut sebagai persepsi. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas. Menurut KBBI, persepsi ialah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu dan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya. Definisi umum tersebut telah dijabarkan oleh beberapa ahli, di antaranya Saleh (2004), Walgito (2004), Suharman (2005), Sarwono (2010), Rakhmat (2011), dan Sumanto (2014) yang pada pokoknya mendefinisikan persepsi sebagai tindakan penilaian dalam pemikiran seseorang terhadap sesuatu yang dirasakan oleh pancaindranya. Penilaian itu berkembang menjadi sebuah ideologi yang menjadikan seseorang memiliki sudut pandang terhadap suatu objek atau suatu hal yang tengah terjadi di sekitarnya.

Terdapat dua jenis persepsi (Mulyana, 2015), yaitu persepsi terhadap objek dan persepsi terhadap sosial. Jenis yang pertama cukup diketahui melalui penglihatan secara fisik, sedangkan jenis kedua tidak cukup diketahui dari luar secara fisik, tetapi juga dari dalam berupa perasaan, motif, harapan, dan sebagainya. Jenis yang terakhir dinilai lebih sulit dibandingkan jenis yang pertama karena kekompleksan cara penglihatan. Setiap individu memiliki cara pandang yang berbeda terhadap situasi sosial karena memiliki gambaran yang berbeda atas realitas di sekitarnya. Penelitian ini cenderung membahas persepsi pada jenis yang kedua karena mengamati sudut pandang warganet yang berbeda-beda atas sebuah kejadian. Perbedaan persepsi menjadi variabel yang menarik untuk diteliti sehingga seseorang dapat mengetahui bagaimana persepsi publik atas pernyataan AA dilihat dari segi ilmiah.

## **METODE PENELITIAN**

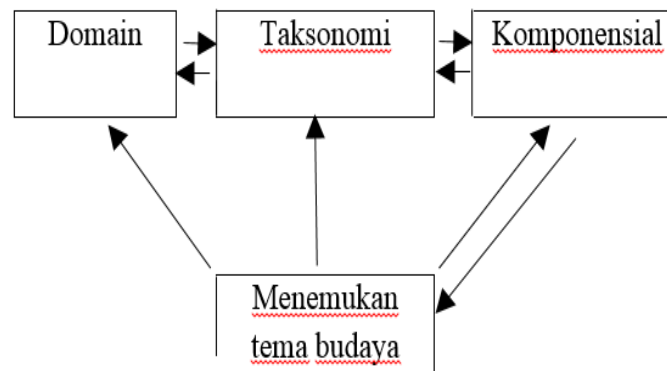
Metodologi dan metode adalah dua hal yang berbeda. Metodologi adalah pendekatan yang mendukung penelitian, sedangkan metode berhubungan dengan lokasi, sumber data, data, sampling, pengumpulan data, validitas data, serta analisis data



(Santosa, 2017:45—46). Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Lokasi penelitian berada di dalam media sosial Youtube. Sumber data berasal dari kolom komentar kanal Youtube Cokro TV. Data penelitian berupa komentar-komentar warganet perihal pernyataan AA di dalam kanal Youtube Cokro TV.

Data dikumpulkan dengan metode simak dan catat (Sudaryanto, 2015). Penulis menyimak penggunaan bahasa di kolom komentar kanal Youtube Cokro TV yang memuat pernyataan AA dan menyalinnya ke dalam catatan yang sesuai kriteria. Karena peneliti tidak menjadi bagian dari pemerolehan data, maka penelitian ini disebut simak bebas libat cakap.

Teknis analisis data yang digunakan adalah metode analisis isi Spradley (1980) yang terdiri atas analisis domain, taksonomi, komponensial, dan tema budaya. Tahapan analisis dikerjakan secara sirkular. Artinya, peneliti tidak terpaku pada tahapan secara mutlak berkelanjutan, tetapi peneliti juga dapat mengamati kembali proses analisis sebelumnya (Spradley, 1980). Berikut gambar pola analisis data Spradley.



**Gambar 1. Model analisis isi Spradley**

Domain disebut sebagai bagian alamiah dari fenomena budaya (Grbich, 2007). Hasil analisis domain berupa gambaran umum tentang objek penelitian. Bagian alami yang digunakan dalam penelitian ini ialah gender dan kuantitas komentar. Analisis taksonomi mereduksi data berdasarkan domain pada analisis sebelumnya. Taksonomi meliputi komentar yang direduksi ke dalam *affect*, *judgement*, dan *appreciation*. Analisis komponensial menggabungkan hasil analisis domain dan taksonomi. Data berupa gender yang disatukan dengan tiga komponen *attitude* dalam *appraisal*. Hasil dari taksonomi berupa bilangan yang berguna untuk melihat tema budaya di dalamnya.

## PEMBAHASAN

Bagian ini akan menjelaskan temuan-temuan yang berkaitan dengan tanggapan publik terhadap pernyataan AA. Temuan tersebut akan diklasifikasikan ke dalam analisis isi Spradley (1980). Selanjutnya, hasil analisis isi Spradley akan diinterpretasikan ke dalam pembahasan.

### *Analisis Domain*

Analisis domain berfokus pada struktur alami yang terkandung di dalam objek penelitian. Struktur alami yang digunakan meliputi gender, jumlah komentar, dan jumlah penilaian. Dalam analisis domain ditemukan bahwa dalam komentar yang sama jumlahnya, laki-laki cenderung mendominasi penilaian kepada AA dibandingkan perempuan. Penilaian positif ataupun negatif dari laki-laki dan perempuan akan diuraikan lebih lanjut di dalam analisis taksonomi dan komponensial.

**Tabel 1. Analisis Domain Sistem *Appraisal* Pernyataan AA**

No.	Jender	komentar	Penilaian
1	L	50	106
2	P	50	96

### *Analisis Taksonomi*

Analisis taksonomi menguraikan data ke dalam kelompok yang lebih kecil. Data akan dianalisis berdasarkan penilaian warganet di dalam kolom komentar Youtube Cokro TV. Penilaian itu meliputi *affect* dari sisi positif dan negatif, *judgement* dari segi personal dan moral, dan *appreciation* dari sisi positif dan negatif.

**Tabel 2. Analisis Taksonomi sistem *appraisal* pernyataan AA**

Data	<i>affect</i>		<i>judgement</i>				<i>appreciation</i>	
	+	-	personal		moral		+	-
			hormat	kritik	puji	cela		
1							1	
2		1					3	
3	1							
4				1			1	
5				1			2	

6				1	
7	1				1
8	1				
9	1				1
10					1
11		1			
12			5	2	
13		1	3		
14			2	2	
15			1		
16		1			
17			1		1
18			1		
19			1		
20			1	1	
21	1		1	1	
22		1	1		3
23	1				
24		1	3	1	
25					1
26			1		
27			1		
28				1	2
29	1				1
30			1		
31				1	
32			1		
33		1			
34				1	1
35		1		1	
36	1			2	
37				2	

38			1	1
39			3	1
40		1		4
41			1	
42				1
43				1
44		2		
45			1	1
46				2
47	1	2	1	1
48	1	2		
49		1		
50	1			
51		5		
52				1
53	1			
54			1	
55			1	
56				1
57				1
58			1	
59			1	
60	2	1		
61	1			2
62		1		
63				1
64	1			
65				1
66	1			
67		1	1	1
68	1			
69			1	

70	2							
71			1					
72		3				3		
73			1					1
74		1				1		
75								1
76	1							
77		1				1		
78			1					
79	1							
80						1		2
81		2				3		
82					1	1		
83	1							
84								1
85						2		
86	1							1
87						3		
88				2				
89				1				
90		1						
91	1							
92						1		
93	1							
94			1					
95				4				
96		2				2		3
97				1				
98						1		
99				1				
100	1							
$\Sigma$	23	24	10	40	3	51	23	34

### *Analisis Komponensial*

Analisis komponensial menggabungkan struktur alami dalam analisis domain dengan struktur reduksi dalam analisis taksonomi. Penggabungan ini memetakan penilaian *affect*, *judgement*, dan *appreciation* oleh laki-laki dan perempuan. Analisis komponensial berupa angka akan diinterpretasikan ke dalam pola perilaku di dalam analisis tema budaya.

**Tabel 3. Analisis Komponensial Sistem *Appraisal* Pernyataan AA**

no	jen	Kom	<i>aff</i>		<i>jud</i>			<i>app</i>			
			+	-	personal	moral	+	-			
					menghargai	mengkritik	memuji	mencela			
1	L	1—50	10	9	5	29	1	28	5	20	
2	P	51--100	10	16	10	11	2	24	5	12	
Jumlah			20	25	15	40	3	52	10	32	
Total			45		110			42			

Keterangan: **no**: nomor, **jen**: jender, **kom**: komentar, **aff**: *affect*, **jud**: *judgement*, **app**: *appreciation*, **L**: laki-laki, **P**: perempuan

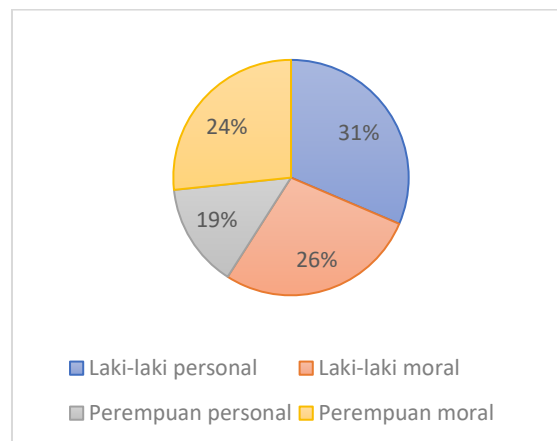
### *Analisis Tema Budaya*

Temuan analisis komponensial menunjukkan fakta bahwa warganet yang menuliskan tanggapan dalam kolom komentar Youtube Cokro TV cenderung melakukan penilaian terhadap *judgement*, kemudian diikuti *appreciation* dan *affect*. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa warganet lebih condong memberikan penilaian pada ranah perilaku AA dalam membuat pernyataan di media sosial.

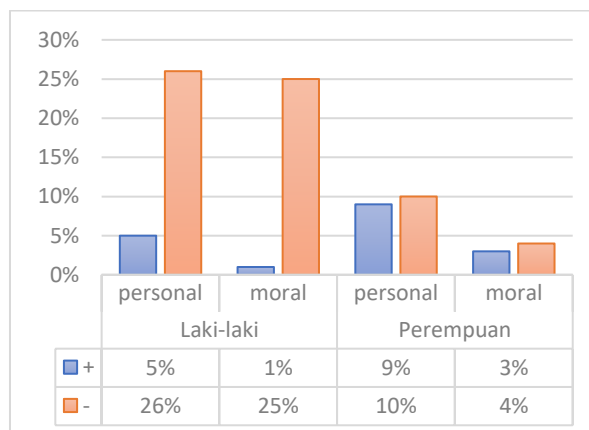
Penilaian pada perilaku *social sanction* yang mengarah pada tindakan moral sama besarnya dengan penilaian perilaku *social esteem* yang merujuk pada penilaian personal. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa selain mengecam tindakan amoral yang dilakukan AA melalui pernyataannya yang menyinggung umat beragama, publik juga mengaitkan kecamannya dengan kondisi pribadi AA yang dinilai rendah. Pada penilaian moral, warganet cenderung memberikan komentar yang mencela tindakan AA yang dinilai tidak sesuai dengan hukum dan moral keagamaan. Hal itu lantaran pernyataan AA dapat memicu kemarahan pemeluk agama tertentu sehingga berpotensi menyebabkan konflik horizontal. Pernyataan AA dapat pula diduga sebagai penistaan terhadap agama karena mengandung tindak ketidaksopanan terhadap keyakinan suatu agama yang hanya didasarkan pada pendapat pribadi atau di luar kompetensi AA. Pada penilaian personal,

warganet juga condong melakukan penilaian negatif terhadap AA. Mereka menilai AA sebagai pribadi yang buruk karena berbicara tidak sesuai dengan keilmuan yang ia miliki sehingga ia dianggap terlalu berani mengeluarkan pendapat yang kontroversi. Dari segi gender, laki-laki lebih kerap melakukan penilaian personal, sedangkan perempuan sering melakukan penilaian pada moral. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan lebih menerapkan etika hukum terhadap AA, sedangkan laki-laki cenderung menilai AA secara individu di luar tata hukum dan etika. Dari sisi positif dan negatif *judgement*, keduanya secara bersama merespons pernyataan AA dengan penilaian negatif, baik penilaian personal maupun moral. Kondisi itu menunjukkan bahwa pernyataan AA merupakan tindakan yang tidak patut secara etika hidup beragama dan tidak mencerminkan pribadi yang menjaga kerukunan hidup umat beragama. Penilaian itu tecermin dalam grafik berikut ini.

**Grafik 1. Penilaian Jender atas *Judgement* Personal dan Moral**

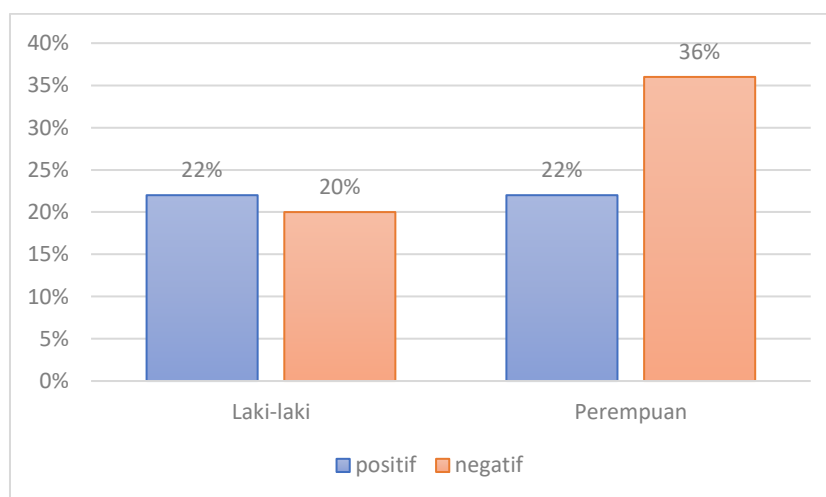


**Grafik 2. Penilaian Jender atas *Judgement* Positif dan Negatif**



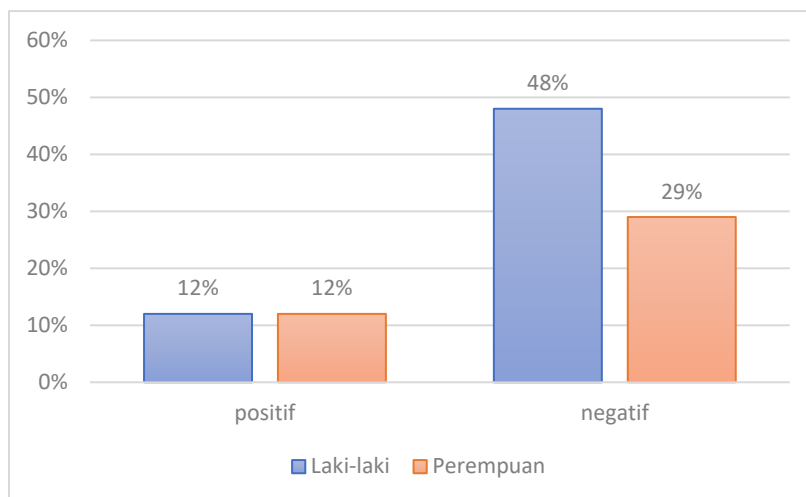
Penilaian *affect* didominasi hal negatif. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum warganet memperlihatkan reaksi emosional yang buruk terhadap pernyataan AA. Pernyataan AA dianggap meragukan karena dia sendiri melakukan salat lima waktu. Selain itu, mereka sudah bosan dengan kontroversi yang dimunculkan AA sehingga menganggap ada pengalihan isu di balik munculnya pernyataan AA. Dari sisi gender, ternyata laki-laki cenderung menilai pernyataan AA dengan reaksi yang positif daripada perempuan. Penutur laki-laki merasa senang karena memiliki frekuensi yang sama dengan AA. Selain itu, mereka juga meyakini bahwa pernyataan AA ialah kebenaran yang dapat diterima akal sehat. Penutur perempuan menilai pernyataan AA mengecewakan karena AA seorang muslim serta meragukan pernyataan AA karena mereka lebih meyakini syariat Islam daripada pernyataan AA. Penilaian *appreciation* menunjukkan bahwa warganet kurang mengapresiasi secara positif pernyataan AA. Namun, dari sisi gender, penutur perempuan condong menilai positif pernyataan AA karena telah membuka pemikiran melalui kebenaran logika sehingga dapat menyelamatkan bangsa. Penutur laki-laki cenderung menilai pernyataan AA secara negatif karena pembicaraannya tidak bermanfaat, pernyataan aneh yang dibenarkan, logika tidak *nyambung*, bahkan dinilai berpotensi mengadu domba. Berikut sebaran penilaian *affect* dan *appreciation* atas pernyataan AA.

**Grafik 3. Penilaian Jender atas *Affect* Positif dan Negatif**





**Grafik 4. Penilaian Jender atas *Appreciation* Positif dan Negatif**



Secara keseluruhan, pernyataan AA dinilai negatif secara *affect*, *judgement*, maupun *appreciation*. Perbedaan dominasi menunjukkan keberagaman pemikiran masyarakat Indonesia yang majemuk. Untuk memitigasi perang wacana di media sosial ataupun konflik nyata, pengunggah perlu memikirkan efek dari pernyataannya sehingga tidak memunculkan polemik. Selain itu, publik juga perlu menghargai pendapat orang lain yang berseberangan dengan dirinya dan selalu berpikiran positif agar tidak memperkeruh polemik yang dapat dimanfaatkan oleh sebagian kelompok untuk mencari panggung.

***Persepsi publik terhadap AA***

Figur AA mulai dikenal publik sebagai pegiat media sosial dan akademisi. Sebagai dosen bidang komunikasi, AA memiliki kepiawaian dalam bertutur kata sehingga tidak heran jika ia memiliki basis pengikut yang besar di media virtual. Namun, pernyataannya yang sering menimbulkan polemik nasional menjadikannya dimusushi oleh banyak pihak. Pernyataan terbarunya yang menegaskan adanya perintah salat di Al-Quran menjadi perbalahan antarkelompok. Sebagian mendukung, tetapi banyak juga yang menolak. Berikut beberapa contoh komentar-komentar warganet atas pernyataan AA.

**Tabel 4. Ungkapan Positif Laki-Laki atas Pernyataan AA**

<i>Affect</i>	<i>judgement</i>	<i>appreciation</i>
setuju sama ade	cerdas	Indonesia sejahtera
terima kasih	pintar terpelajar	pemikiran yang cerdas

---

saya suka	mau belajar	lanjutkan
jos mas		
i wanna hug you		

---

Profesi AA sebagai akademisi memberi peran penting dalam penyampaian pesan dan kesan bahwa akademisi merupakan orang yang berilmu tinggi. Terlebih, latar belakangnya sebagai pengajar komunikasi tentu juga berdampak pada gaya bicaranya yang mudah diterima oleh publik. Pribadinya berwawasan serta penyampaian yang lugas ditunjang pula oleh media sosial Youtube sebagai sarana penyiaran yang efektif dan efisien. Kanal Youtube Cokro TV menggunakan motto *video ini hanya untuk mereka yang punya logika. Bagi yang tidak punya logika, skip aja* menjadi tanyangan alternatif yang menggemirakan dan mencerahkan bagi publik yang punya frekuensi sama. Gambaran tersebut menjadi landasan bagi publik untuk menilai positif AA.

Labelisasi pada *affect* positif berkaitan dengan perasaan percaya (*affect-security: truth*), bahagia (*happiness: cheer*), dan bahagia afek (*happiness: affection*). Publik laki-laki menilai pernyataan AA tepat karena mereka juga memiliki keyakinan yang sama ketiadaan perintah salat di dalam Al-Quran. Mereka menaruh kepercayaan kepada AA dengan ungkapan *setuju, jos mas, dan terima kasih*. Mereka percaya pernyataan AA merepresentasikan pemikiran publik. Rasa bahagia juga mereka realisasikan dalam bentuk *realis affect* berupa rasa suka dan tindakan bahagia *i wanna hug you*.

Bentuk *judgement* diungkapkan dalam dua bagian, yaitu personal dan moral. Mereka menilai bahwa AA merupakan individu yang *cerdas, pintar, dan terpelajar*. Penilaian itu tidak lepas dari latar belakang AA sebagai akademisi. Selain itu, secara moral AA dinilai pribadi yang *mau belajar* sehingga pernyataannya merefleksikan hasil pengamatannya yang dapat dipertanggungjawabkan.

Bentuk apresiasi yang diberikan kepada AA berupa valuasi, kualitas, dan dampak. Secara penaksiran, logika akal sehat yang diusung AA dinilai dapat menyejahterakan Indonesia. Pernyataan AA dinilai mantap dan tidak ada keraguan. Selain itu, pemikiran AA dinilai cerdas sehingga mengandung kualitas yang tidak perlu diragukan sehingga perlu dilanjutkan.

**Tabel 5. Ungkapan positif perempuan atas pernyataan AA**

<i>Affect</i>	<i>judgement</i>	<i>appreciation</i>
Saya senang	orang cerdas	Indonesia maju
Salute	punya logika	Sangat bagus
Setuju	dinamis	
saya yes	menyuarakan kebenaran	

Penutur perempuan juga tidak kalah dalam menyuarakan sikap positif kepada AA. Mereka lebih cenderung mengungkapkan penilaian melalui *affect irrealis*. Ungkapan *saya senang*, *salute*, *setuju*, dan *saya yes* merupakan bentuk penilaian mereka yang diungkapkan melalui kegembiraan dan bentuk dukungan kepada AA. Dalam hal ini, penilaian *affect* perempuan lebih menunjukkan perhatiannya dalam bentuk persetujuan. Pada penilaian *judgement*, publik menilai AA sebagai personal yang cerdas, punya logika, dan dinamis. Kecerdasan AA berpengaruh pada kelogisan berpikir sehingga tidak terpaku pada teori yang dianggap usang. Sama halnya dengan apresiasi yang diberikan oleh publik laki-laki, perempuan mengapresiasi AA dengan tanggapan positif bahwa pemikiran logis yang dijalankannya mampu membawa Indonesia maju dan menyelamatkan bangsa dari doktrin-doktrin yang usang.

**Tabel 6. Ungkapan Negatif Laki-Laki atas Pernyataan AA**

<i>Affect</i>	<i>judgement</i>	<i>appreciation</i>
Bego	Munafik	Channel unfaedah
Bodo	Tidak paham syariat	Logika gak nyambung
Innalillahi	Nyinyir agama sendiri	Statemen aneh
Tai lo	Islam ktp	Ngomongnya muter-muter
Anak SD bernilai rendah	Stop mengadu domba	Akal sakit
khotbah fisika di depan profesor fisika		Pemikiran sesat

Penilaian *affect* negatif bertalian dengan perasaan tidak bahagia (*unhappiness: antipathy*), ketidaksukaan (*dissatisfaction: displeasure*), dan *irrealis affect*. Bentuk antipati diungkapkan publik melalui ungkapan *bego*, *bodo*, dan yang lebih kasar lagi *tai lo*. Bentuk hinaan itu mencerminkan sikap publik yang tidak senang atas pernyataan AA.

Mereka menolak sepemikiran dengan AA sehingga muncul sikap pati rasa yang berlawanan dengan AA. Ketidaksukaan juga mereka tunjukkan melalui kritik dengan ungkapan *innalillahi* yang menunjukkan kepada AA bahwa semua milik Allah dan kembali kepada Allah. Selain ungkapan perasaan negatif secara langsung, mereka juga menunjukkan sikap negatif tidak langsung melalui perumpamaan yang menyerupakan AA dengan anak SD bernilai rendah berkhobah tentang fisika di depan profesor fisika. Perumpamaan itu menunjukkan rendahnya inteligensi AA dalam bidang yang tidak ia geluti, tetapi sesumbar kepada publik dengan penuh percaya diri.

Penghakiman negatif publik kepada AA diungkapkan secara personal dan moral. Penghakiman pertama ditunjukkan melalui ungkapan *tidak paham syariat*. Bidang yang digeluti AA dinilai tidak bersinggungan dengan ranah agama sehingga publik menilai AA tidak memiliki kapasitas yang mumpuni untuk mengeluarkan pernyataan agama. Penghakiman kedua ditunjukkan melalui norma *veracity* dan *propriety*. Publik menilai kemunafikan AA tampak pada kedustaan dan pengingkaran di dalam pernyataannya. Perintah salat terdapat di dalam surat Al Israa': 78 dan surat Hud: 114. Keyakinan AA sebagai seorang muslim yang tidak mengimani salat lima waktu dinilai sebagai bentuk pengingkaran. AA juga dinilai sebagai orang yang *nyinyir terhadap agama sendiri* dan *Islam KTP*. Hal itu menunjukkan sikap tidak etis karena sebagai muslim seharusnya mengimani dan melakukan yang diajarkan oleh agama.

Dari sisi penilaian *appreciation*, publik menilai dua hal yang berkaitan dengan kualitas dan komposisi. Penilaian kualitas berkenaan dengan pernyataan itu menunjukkan akal sakit AA yang disiarkan melalui kanal Youtube Cokro TV yang tidak mengandung manfaat. Pernyataan AA juga dikategorikan sebagai pernyataan yang kompleks sehingga sulit untuk diikuti. Publik menilai logika sehat AA tidak *nyambung*, *pernyataan yang aneh*, dan *pembicaraan yang tidak fokus*. Publik menegaskan bahwa AA seorang akademisi komunikasi yang seharusnya piawai menata kata.

**Tabel 7. Ungkapan Negatif Perempuan atas Pernyataan AA**


<i>affect</i>	<i>judgement</i>	<i>appreciation</i>
bodo amat	Sotoy	logika akal sakit
prihatin	bodoh	mazhab sesuka pikiranmu
sy sangat tdk setuju	membuat gaduh	
	ngaku Islam, tapi benci	

Penilaian *affect* negatif cenderung menunjukkan sikap ketidaksukaan publik perempuan terhadap AA. Ketidaksukaan itu diuraikan dengan ungkapan *bodo amat* yang menunjukkan sikap antipati terhadap pernyataan AA. Publik juga mengungkapkan keprihatinannya atas pernyataan AA yang dinilai tendensius terhadap keyakinan sendiri, tetapi tidak pernah menyinggung agama lain. Secara sadar dan percaya, mereka menyatakan ketidaksetujuannya terhadap pernyataan AA.

Penilaian *judgement* mengarah pula pada personal dan moral. Secara personal, AA dinilai *sok* tahu atas segala hal dan cenderung bodoh karena berbicara bukan pada kapasitasnya sebagai penafsir Al-Quran. Pernyataan AA dinilai membuka polemik baru yang membuat kegaduhan sosial sehingga dinilai tidak etis dalam kesopanan. Pengakuan AA bahwa dirinya seorang muslim yang mengerjakan salat menjadi sebuah antitesis karena ia seolah-olah membenci Islam. Hak itu tidak etis dalam pandangan sosial maupun agama.

*Appreciation* negatif ditunjukkan dengan ungkapan *channel tdk bermanfaat, logika akal sakit, dan mazhab sesuka pikiranmu*. Publik menilai kanal Youtube yang menyiarkan pernyataan AA tidak memiliki manfaat yang dapat diambil. Tayangan yang ditampilkan hanya menambah gejolak sosial sehingga kurang berkualitas untuk ditonton. Pernyataan AA yang kurang berdasar sulit untuk diikuti oleh publik. Hal itu menunjukkan sikap publik bahwa kelogisan yang diusung hanya logika akal sakit yang disesuaikan dengan mazhab pemikiran AA.

Merujuk pada analisis isi, khususnya analisis komponensial, tergambar adanya sikap negatif dari publik yang lebih dominan. Sikap negatif itu terkandung di dalam ungkapan-ungkapan yang merepresentasikan penilaian *affect*, *judgement*, dan *appreciation* seperti pada contoh berikut.

1. Wajarlah km gk percaya syariah,,wong kamu *kafir munafik*
2. karena *anda tak ber akal*, walau semua org mengatakan anda pintar,  

3. Ade armandu ciri2 *mahluk kufur yg gk prnah brsukur...* Kamu *Islam KTP..* Cara pikir lo itu negatif ya jlas di tolak.. *Tai lo..*
4. Jangan jauh jauh bang ,,belajar rukun iman dan islam aja dl ,,tinggalkan *chanel tak bermanfaat* ini

Ungkapan *kafir, munafik, tak berakal, makhluk kufur, ga pernah bersyukur, Islam KTP* merupakan ekspresi publik yang mencerminkan sikap negatif terhadap AA secara personal maupun moral. Dominasi sikap negatif tercermin di dalam *judgement* moral sehingga menggambarkan kondisi publik yang menilai bahwa pernyataan AA tidak etis dan dapat mengganggu keharmonisan sosial. Sikap negatif dalam bentuk penghinaan juga kerap ditemukan dalam komentar publik. Kondisi tersebut menggambarkan reaksi emosional publik terhadap AA yang dinilai telah merendahkan keyakinan umat Islam. Bentuk apresiasi negatif tercermin dalam logika berpikir AA serta kanal Youtube Cokro TV yang menyiarkan pernyataan AA. Dominasi sikap negatif publik mengarah pada cara berbicara yang tidak fokus sehingga menimbulkan ketidaklogisan berpikir. Akibatnya, kanal Youtube juga dinilai tidak berguna karena menampilkan pernyataan yang tidak bernalar.

Secara umum, persepsi publik dalam kolom komentar telah terpolarisasi. Publik yang menolak pernyataan AA didominasi oleh kelompok yang merasa menjadi korban, yaitu mereka yang meyakini syariat menjalankan salat lima waktu. Di sisi lain, publik yang setuju dengan pernyataan AA merupakan kelompok yang menilai syariat Islam hanya bualan sehingga menghambat kemajuan Indonesia. Dua kubu berseberangan ini merepresentasikan dirinya sebagai kelompok yang benar, sedangkan kelompok di luar dirinya sebagai kelompok yang keliru. Kondisi tersebut menumbuhkan sebuah stigma positif dan negatif—yang oleh van Dijk (2001) disebut sebagai *positive self-presentation and negative other presentation*. Informasi yang merendahkan pihak lain akan diungkap secara masif dan terang-terangan. Harapannya, masyarakat akan menghakimi kelompok tersebut. Di sisi lain, informasi tentang kelompoknya atau—dalam hal ini komentar yang memuat alasan setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan AA tidak dikemukakan secara lugas guna menutupi kelemahannya.

Dari sisi linguistik forensik, kajian *appraisal* dapat membantu upaya menemukan sikap penilaian seseorang terhadap orang lain. Reaksi emosional buruk yang ditampilkan akan menunjukkan sikap afektif negatif dan penilaian figur dan sosial akan tergambar di dalam *judgement*. Penilaian sikap tersebut tentunya dikombinasikan dengan konteks peristiwa yang terjadi pada saat pertuturan sehingga analisis tidak keluar dari *background knowledge* yang sama.

## PENUTUP

*Judgement* mendominasi penilaian attitude dalam penelitian ini. Hal itu tecermin dalam persentase penilaian *judgement* (56%), *affect* (23%), dan *appreciation* (21%). Persentase tersebut menunjukkan bahwa publik lebih cenderung mengungkapkan penilaian terhadap perilaku AA. Perilaku tersebut meliputi personal dan moral yang sama besarnya. Namun, penilaian untuk personal mengkritik dan moral mencela cenderung lebih tinggi dibandingkan personal menghargai dan moral memuji. Hal itu mengindikasikan bahwa publik cenderung memberikan penilaian moral dan personal secara negatif kepada AA. Secara moral, pernyataan AA dinilai tidak etis sebagai tokoh yang seharusnya merawat keberagaman beragama di Indonesia. Meskipun publik menilai negatif pada aspek *affect* dan *appreciation*, tampak perbedaan dominasi yang dilakukan oleh gender yang berbeda. Laki-laki lebih cenderung memberikan perasaan positif dan penghargaan negatif atas pernyataan AA, sedangkan perempuan memberikan perasaan buruk dan penghargaan negatif atas pernyataan AA. Selain menunjukkan keberagaman persepsi publik, hal itu mengindikasikan bahwa laki-laki cenderung menampilkan reaksi emosional yang baik melalui sikap kebahagiaan, keyakinan, atau ketertarikan terhadap pernyataan AA, sedangkan perempuan lebih condong memberi stereotip buruk atas pernyataan AA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawi, Rabiah. (2020). Sistem Apraisal yang Terdapat dalam Teks Skripsi Bahasa Prancis di Unimed. *Jurnal Bahas Universitas Negeri Medan, Vol 28, No 2. 155—165*
- Dahlan, Suhendi dkk (2020). Analisis *Attitude* terhadap Penunjukan Basuki Tjahaja Purnama sebagai Komisaris Utama Pertamina dalam Kolom Komentar Instagram Harian Kompas. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora, Volume 6 (1), 26—37*
- Dewi, Ika Sari. (2015). *Appraisal dalam Novel Habibie & Ainun The Power Of Love*. Tesis Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara, Medan
- Ellyawati, Hetty Catur. (2011). Analisis Wacana Kritis Teks Berita Kasus Terbongkarnya Perlakuan Istimewa terhadap Terpidana Suap Arthalyta Suryani pada Media Online *Jurnal The Messenger, Volume III, Nomor 1, 19—35*
- Gunawan, Fahmi dkk (2019). Trick of Political Identity: Analyzing *Appraisal System* on 212. *Register Journal, Vol. 12, No. 1, pp.62-80*
- Grbich, Carol. (2007). *Qualitative Data Analysis*. New Delhi: SAGE Publication Ltd. Movement Reunion in Online Media.
- Hendrastuti, Retno. (2019). Sikap Media Asing dalam Menyoroti Kasus Penistaan Agama Ahok. *Jurnal Sawerigading, Vol. 25, No. 2: 75—84*

- Khristianto. (2019). Persepsi Publik terhadap Tokoh Politik dalam Debat Politik di Kanal Youtube. *Jurnal Prasasti, Vol 5, No 2. 176—188*
- Kress, Gunther & Leeuwen, Theo van. (2006). *Reading Images: the Grammar of Visual Design (Edisi ke-2)*. London & New York: Routledge Tayler and Francis e-Library.
- Martin, J.R. & Rose, D. (2003). *Working with Discourse: Meaning beyond the Clause*. London & New York: Continuum
- Martin, J.R. & White, P.R.R. (2005). *The Language of Evaluation: Appraisal in English*. New York: Palgrave Macmillan.
- Mulyana, Deddy. 2015. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Rosda Karya Offset
- Nur, Adam Muhammad dan Armando Satriani Hadi. (2016). Realisasi *Appraisal* dalam Aspek Attitude pada Media Online Instagram. *Jurnal Sasindo Unpam, Volume 3, Nomor 2, 15—25*
- Panggabean, Sarma. (2016). Implementasi Apraisal dalam Evaluasi Bahasa: Sebuah Ancangan Wacana Forensik (Studi Kasus pada Artikel Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas HKBP Nommensen). *Seminar Tahunan Linguistik, Universitas Pendidikan Indonesia (SETALI) 2016. Program Studi Linguistik SPS UPI. 81—89*
- Pasaribu, Arsen Nahum. (2019). Analisis Apraisal Citra Joko Widodo pada Harian Kompas pada Pemilihan Presiden 2014. *Jurnal Ilmiah Kohesi, Vol. 3 No.2. 108—125*
- Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Saleh, Abdul Rahman. 2004. *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana
- Santosa, Riyadi. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan*. Surakarta: UNS Press.
- Sarwono. Sarlito W. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers
- Setyawati, Nanik dkk. (2020). Modalitas sebagai Peranti Sistem *Appraisal* dalam Teks Iklan Kuliner Khas Semarang di Media Internet. *Jurnal Haluan Sastra Budaya, Volume 5, Number 1, 38—60*
- Spradley, James P. (1980). *Participant Obsevation*. USA: Holt, Rinehart and Winston.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma Univ. Press.
- Suharman. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Sukma, Bayu Permana. (2018). Sistem *Appraisal* Pada Slogan dalam Kain Rentang Kampanye Politik Bakal Calon Kepala Daerah Kabupaten dan Kota Bogor, *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa, 7 (2), 132—145*.
- Sumanto. 2014. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: CAPS
- Suryaningtyas, Valentina Widya dkk. (2018). Pemanfaatan Teori *Appraisal* di Media Informasi Pariwisata Bilingual: Upaya untuk Membangun Model Penerjemahan Berbasis LSF. *Prosiding SENDI\_U 2018*
- van Dijk, Teun A. 2001. *Multidisciplinary CDA: a plea for diversity in Methods of Critical Discourse Analysis (Ruth Wodak and Michael Meyer – editors)*. London: SAGE Publication Ltd.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Yunus, Firdaus M. 2014. Konflik Agama di Indonesia, problem, dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Substantia, Volume 16 Nomor 2, hlm. 217—228*




Lampiran: Data Penelitian

no	Komentar
1	seandainya ada 10 ade armando pasti indonesia sdh sejahtera
2	Woi bego...jgn skli2 kamu mngaku beragama islam Klu kamu menolak syariat islam.. Syariat islam itu khas utk muslim dn muslimah yg mngaku dn mnyembah kpd Allah yg Maha Esa dn mnjalanin khidupan seharian dlm keimanan dn takwah.. Inilah salah satu tokoh munafikun yg mmpjual belikan agama utk kepentingan duniawi..
3	Setuju sama Ade.." jika anda tidak paham kemana anda pergi maka setiap jalan yang anda lalui akan mengantarkan anda kemana" Mereka akan selalu berputar putar dan tidak tahu mau kemana..?
4	Kl gk percaya ya sdh.. Kl ade armando mungkin lbh percaya manusia. Yg menjadi tuhan
5	Wajarlah km gk percaya syariah,,wong kamu kafir munafik 🙄🙄🙄🙄
6	Pak age armando. Kamu tau gk jerma dan blanda itu teroris kresten. Yg jajah Indonesia. Tapi ade armando diam. Tapi kamu slalu jelekin islam agama yg Alloh bikin kenapa..
7	Sy sgt terharu n tertegun mengikuti semua ungkapan buah pikiran sdr Armando,lanjutkan
8	Sikat bang Armando.. demi kebaikan NKRI. ID🇮🇩🇮🇩🇮🇩
9	Terima kasih pak Armando, semoga sehat selalu pak dan tetap menyuarakan pemikiran yg cerdas. Mungkin bapak cocok dengar pelajaran seperti ini pak : <a href="https://youtu.be/dzSjsJ5xeKU">https://youtu.be/dzSjsJ5xeKU</a>
10	Chanel unfaedah
11	Islam kok dilogika, ya gak masuk bang 🙄
12	TIDAK FAHAM SYARIAT KOK BICARA SYARIAT! HUKUM YG SEKARANG KAU AGUNG2KAN ITU HUKUM BELANDA KUNO AFKIR KAMPUNGAN USANG JUSTRU, ARMANDO TOLOL.! TOLOL SAJA KOK KAU SOK FAWIH SYARI'T! ARMANDO INI BUKAN ISLAM ..DIA BUKAN ISLAM. BUTA BODOH, TIDAK PERNAH BELAJAR TENTANG ISLAM SYARI'AT SAMA SEKALI TETAPI SOK BERFATWA. ANUS AGAMA NUSANTARA!
13	Anda ini bagaikan anak sd yg nilai matematika 6 alias pas pasan berkotbah tentang fisika pembuatan bom nuklir ke ahli profesor doktor yg bekerja di pabrik pembuatan nuklir. Dia tersenyum bukan karena kagum, tapi muka jelek dan dungu kayak ade ini kok nekad sampai terucap kedunguannya. Itulah perumpamaan untuk anda yg tidak cukup pengetahuan dan ilmu tapi menafsirkan sesuatu yg anda tidak tahu dan kuasai, bagai anak sd yg baru belajar alfateha dgn tanpa pake celana mengajari ulama tentang al quran dan al hadist, padahal baca alqurannya masih alif ba ta . Ngomong politik aja atau apa aja yg anda kuasai jgn ngomong di agama islam, karena jelas sekali di bidang ini , ade dungu sekali dan nekad
14	Katanya dia tidak percaya syariat.tp si ade tolol in katanya sholat ?🙄kan lucu.syariat termasuk sholat menikah .wkwkk.makin hari makin dongo ini si ade munafik.🙄
15	Sebenarnya dia ini ngerti ngga sih syariat islam itu base on Alquran dan Hadist plus ijma' ulama? Dan berlaku sepanjang jaman (Al-quran n Hadist), Asli aneh ni org
16	Saya siswa SMA, tp saya percaya bhwa siswa SMA tidak harus berseragam putih abu-abu apalagi hrs ikuti aturan2 didlm nya..

17	bukan tidak percaya lah. memang tidak di terapkan. NKRI kan bukan negara islam. kalo kita jadi negara islam ya kita terapkan semua itu. .bodo banget sih bp.ade gitu aja kok muter2 ngomongnya.
18	suka suka lu....karena resiko tanggung sendiri. NYUNGSEP SENDIRI JANGAN AJAK AJAK ORANG LAIN
19	karena anda tak ber akal, walau semua org mengatakan anda pintar, 😊😊😊😊
20	Ade Armando islam kebelinger, jika anda masuk Islam harus secara keseluruhan sempurna sehingga tidak menjadi Ade Armado, sungguh kasihan dia, adadlm keragu raguan!!!
21	Pak Dosen Ade A,org yg sangat cerdas dan org yg mau belajar mengerti kitab sucinya,bedasarkan akademis,itulah sebabnya ia mengungkapkan kebenaran yg sesungguhnya 🙏🙏🙏 terima kasih pak saya jdi mengerti,karna selama ini hanya pelajari bahasa Arab,makanya sampai tua ga ngerti apa"
22	Bodo amat mau percaya apa ngak...toh logika bapak dosen satu ini ngak pernah nyambung....dicari cari PEMbenarannya...awas Abang aneh ini...selalu buat statmen aneh heboh disaat ada issu atau kasus besar...sepertinya buat pengalihan aja...
23	Salut, Ade hampir menemukan yg benar...!!!
24	HALO BANG ARMADO. SAYA LIHAT. BIBIRNYA. KAYA MEROT. SEBELAH. APA IYA. APA MUNGKIN KARNA ORANG MUSLIM. NYINYIRIN AGAMANYA SENDIRI. JADI SEMAKIN KESINI RADA PEROT KAYA STROK BIBIRNYA
25	Mantap pak Ade armando, kebebasan berpikir adalah karunia dari Tuhan, jadi jangan dirampas hak dan keinginan nya, jadi berbuat lah yang benar serta yg baik bagi sesama tetapi tidak memaksakan kehendak Kepada orang lain.
26	Contoh seorang yang mengaku Islam tapi sangat tidak mengerti ap arti Islam itu sendiri wkwkw, mending saya aj bang armando jadi dosen drpd elu wkwk
27	bisa dianalogikan perkataan Ade Armando itu seperti ini: "saya orang Indonesia dan saya tidak percaya bahwa semua orang indonesia harus menjalankan undang undang dan aturan yang dibuat oleh negara Indonesia, saya tidak percaya rakyat indonesia harus patuh pada hukum dan aturan negara yang sudah diterbitkan guna mengatur sendi kehidupan rakyat indonesia"
28	Chanel apa ini? Semua video nya hoax dan mengadu domba masyarakat, seharusnya akun ini diblokir, 1,62 juta sekian pengikut yg sangat bodoh tanpa memilih media yg baik dan mencerdaskan bangsa. Stop Bro mengadu domba Di YouTube ini, gaji anda sebagai buzzer gak akan berkah.
29	Saya suka ikuti chanel Christian Prince dan Sofiatul. Jadi sayaclebih paham ttg....i. Maju terus Pak Ade
30	Mukanya makin suram nih orang 😞😞
31	Ade Armando dan ulama Minangkabau penghianat pepatah Minangkabau mereka sendiri: "Sarak'(=SYARIAH) Basandi Kitabullah" sudah mereka artikan "Quran plus macam-macam". Menjadilah mereka berpotensi dan atau Muslim radikal!!
32	Tetap semangat pak Ade Armando
33	Inalillahi Wa ina ilaihi rojiun...
34	Anda masih mau disebut muslim de ? Sedangkan syariat Islam anda tidak mau tunduk dengan nya ? Keluar aja de dari Islam , cari agama yang tidak ada syariat nya Semakin lama semakin sesat pemikiran Lo de

35	Sori bos, klo ilmu agama Islam masih dangkal, jangan dibahas bos. Kitap Alquran tidak sama dgn yg lain.
36	Wahai umat Islam berhati dengan org yg ngaku Islam,dan hati dgn kemurtatan,sekarang banyak yg munafik,
37	BANYAK ORANG ISLAM JADI BAYARAN KAFIRUN UNTUK MENYERANG UMAT ISLAM....ITU NAMANYA ISLAM MUNAFIK.
38	Wong Iki Islam KTP paleng kok omongane ngawor
39	Percaya jgn setengah setengah, bang ade ini blom phm ttg agama, jgn ngawur bicaranya... Ade ini ahlinya soal dunia da poltik jgn bicara agama jdinya menyesatkan.. Kayanya ini pemikiran dajal... Tobat segera selagi nyawamu masih ada, jgn ma prcaya aja, bisa percuma amalanmu.. Bertobatlah ade eee...
40	Akal sehat yg tdk sehat. Logika yg ngawur.. Logika yg anti logika.. Dasar pemikiran armando yg miring.. Dan tdk ber ilmu.
41	Musuh paling berat org munafik
42	Akalnya ade udah sakit bukan sehat....kasian....jangan sampe menularkan penyakitnya kpd orang lain....
43	logika sesat kok disebar. pengagum si ade, logikanya telah dikebiri
44	Ade armando ini prjaka tua .wajarlah ..dia streest
45	Analisismu itu jauh dari paham para ulama, ulama itu pewaris nabi armando, kau slalu buat kegaduan
46	Mari membiasakan mendengar penjelasan ahlinya. beliau ini tidak perlu menjelaskan pendapatnya tantang hukum syariat, dia disiplin ilmunya komunikasi. dia sendiri ngaku tidak ahli Islam, ngapain didengar Cuekin aja kata ketua MUI. saya tak pernah mendapatkan nilai positif dari pikiran-pikiran dan ucapan dosen ini. Ini salah satu tanda walaupun dia katanya solat, solatnya tidak beres.
47	Ade armandu ciri2 mahluk kufur yg gk prnah brsukur... Kamu Islam KTP.. Cara pikir lo itu negatif ya jlas di tolak.. Tai lo..
48	I wanna hug you bang Ade... Bang Ade orang pintar dan terpelajar... Semoga Allah menunjukkan bang Ade jalan yang lurus...
49	Jos mas.... Lanjutkan Pencerahan anda.... Biar tidak pada mabok agama.
50	Q sangat setuju apa yg dikatakan Ade A Saya pernah dengan kata2 ustad Anwar Jahid kalo gk salah Alqur'an itu isix cerita Yg harus dianut agama Islam
51	Cerdas dan MERDEKA dalam berfikir berkembang dan dinamis 🙌🙌🙌 orang cerdas pasti tidak akan salah kaprah atas pernyataan pak Ade Armando 🙌🙌❤️🙌
52	Jangan jauh jauh bang ,,belajar rukun iman dan islam aja dl ,,tinggalkan chanel tak bermanfaat ini
53	Kenapa sih menuhankan logika, naudzubillah semoga Allah memberikan hidayahNya kpd org ini.
54	Disalah satu tv ADE ARMANDO BILANG DIA SHOLAT..! LAH ITU KAN SYARIAT ISLAM.. MEMANG ORANG INI TIDAK BISA DI PERCAYA...
55	AKU TDK TAHU APA ITU SYARIAH ,YG KU. TAHU KIDUNG SGT ELOK, GK TAHU JILBAB YG KU TAHU TUSUK KODE , WOOOOW MRK SILUH BERGANTI ON AIR, INTINYA BIK8N DIARE
56	Logika/akal sakit Ade Armando

57	Kalaulah umat manusia di Indonesia pola pikirnya seperti Pak Ade ini, Indonesia akan maju dan damai sentosa, teruslah berjuang untuk menciptakan kedamaian antar umat beragama, Pak. 👍👍
58	Agama Ade Armando: agama logika
59	Jangan membuat gaduh dan saling bermusuhan sesama islam, dgn pernyataan mu
60	Gak percaya umat Islam harus mengikuti Syariah?! Sementara itu, menurut terminologis, syariah diartikan sebagai tata aturan atau hukum-hukum yang disyariatkan oleh Allah kepada hamba-Nya untuk diikuti. - Manna' al-Qhaththan "Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama) itu, maka ikutilah syariat itu dan janganlah ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui." (QS. Al Jasiyah: 18). anda Dan pengikut anda contoh nyata dari ayat ini. Allohu Yahdik. btw Muslim sendiri berarti submit to the will of Allah. so apakah anda Dan pengikut anda yakin masih Muslim?! astagfirullah. sotoy ajah terus bro. naudzubillahimindzalik
61	Ngomong panjang lebar menumpahkan pemikiranmu. Bagi saya nggak ada maknanya. Kalau kamu nggak percaya syariat Islam ya sudah bodo amat, jangan mempengaruhi orang. Semoga Allah memberi hidayah sebelum kamu mati.
62	bkan orang aneh tpi orang bodoh
63	Logikanya gendeng kau
64	Sy senang dengar pendpt pa ade armando ini. Semoga semua org dpt memahami apa yg disampaikan pa ade armando ttg arti kebersamaan, saling menghargai, menghormati, menghayati suatu keyakinan dgn ketulusan di jaman now. Maju terus pa armando Tuhan memberkati🙏🙏🙏
65	Org ini hidupnya penuh kemunafikan...
66	Ade ini ibarat tukang servis kompor yang lagi servis motor 🤔🤔🤔🤔 akhirnya motor yang diservis tangkinya diisi minyak tanah itulah logika Ade Armando 🤔🤔🤔🤔🤔
67	Satu kata MANTAAAPPPPPPPPP....INI NAMANYA ORANG YG PUNYA LOGIKA.....TRUSSSSSS SELAMATKAN BANGSA INI BANG ADE.....TUHAN MENYERTAI ANDA AMIINN... 👍👍👍👍👍👍👍👍
68	Naudzubillah semoga Ade Armando diberi hidayah sebelum ajalnya.. Dan mudah-mudahan hati kita diteguhkan di atas agama Allah Ta'ala yg lurus dan benar.
69	Tidak percaya syariah berarti tidak percaya Alquran, akibatnya tidak sah iman. Jangan ngaku2 mukmin/ muslim, nggak cukup syarat.
70	Senang, akhirnya ada yg mau bicara ttg hal ini. Salute.. bang Ade Armando.
71	Sehat terus bang Ade.. Sukses terus dan selalu dalam lindungan yang Kuasa.
72	Masalahnya nih orang ngaku Islam, masih mending Sukmawati sudah keluar dari Islam. Orang seperti inilah yg paling berbahaya, spt musuh dlm selimut... Singa berbulu domba alias munafikun... Naudzubillah. Allahu yahdiik, semoga dia dpt hidayah sebelum mati... Mesti bersyahadat ulang ini..
73	Seht terus pk ade armando... Sangat bagus 👍
74	Karena km munafik !!!!!!! Naazubillah 🤔🤔🤔
75	Keren bang Ade 👍
76	setuju
77	Prihatin Saya liat ny, bnyak yg nerima pmikiran ky gini ! Kesimpulan dia itu : Alqur'an Sunnah cuma utk Arab masa nabi Muhammad. Jd kalian Fikir, setelah Abad itu sampe

	sekarang kt gk ada lg panduan dr Tuhan gtu ? Allah udh ninggalin manusia gitu ? Percaya kalo pd zaman nabi Muhammad Allah mmemberikan aturan2 utk umat manusia, tp gk prcaya kalo umat mnusia skrang jg sudah diberikan aturan2. Mnurut Saya sikap preya tsb. Hanya kamufalse oknum sprti ini, utk mnyesatkan...
78	Sehat selalu Bang Ade Armando..
79	Saya pribadi sangat bersyukur masih ada orang spt Bang ADE Armando Suarakan trus kebenaran, Indonesi ini bangsa beragam.budaya dan Agama semboyan Bhineka Tunggal Ika
80	buzzer rp ade armando memang sdh murtad ,jd omongannya sdh gak bener dan selalu menggonggong guk..guk..kaing..kaing
81	Astagfirullah. .... Gw ga percaya klo Lo Islam .ternyata Lo Islam.....ngaku Islam tp benci dengan syariat Islam itu sih kaum munafikun.....naufzubilah..... jauhkanlah kami dr . Sifat munafik dan kaum liberal sprti dia...
82	Maju terus bang Ade tukmenyuarakan kebenaran berlogika 
83	Sy setuju dg bang ade armando yes yes yes
84	Hukum islam hendaknya mengacu pada al quran, sunah, sahabat, ijtima ulama bila anda mermadab syafi'i, soal madab terserah anda memilih kalo anda bermadab sesuka pikiran loh, terserah loh aja
85	Hmmm .... Dalami dulu Al Qur'an mas, pengetahuan anda tentang Al Qur'an masih jauh. Jangan ambil keputusan dengan nafsu yang merasuki akal anda
86	Saya sangat sependapat dgn pemikiran bang Ade moga Allah Memberkahi aamiin
87	Orang orang munafik yg pintar berbicara dalil dalil agama tapi demi kepentingan egonya mangatasnamakan tuhan, dan memanipulasi masyarakat yg lugu dsn polos!!
88	Pola pikir ALAY,,gmn carax bisa viral aja....penyakit mental coy...
89	Adee adee... Lu waktu lahir gak di azanin 😊😌
90	Sy sngt TDK setuju....
91	Saya sih...YES!
92	Mencermati banyak konten video Ade armando, nampaknya ia akan selalu berjuang dalam melemahkan islam di indonesia dari banyak sisi secara halus. Mungkin misinya agar ia digemari oleh banyak orang kafir. Tapi ingatlah, agama islam akan semakin banyak penganutnya. Bahkan banyak pakar negara luar memprediksi agama islam akan menjadi agama terbesar di muka bumi ini selambatnya tahun 2050. Misi ade armando tidak akan berhasil, terlanjur saja nanti ia dibenci banyak umat islam di tanah air.
93	Triamakasih utk pencerahanya
94	Saya menghargai Logika AA. Sebatas menghargai saja tidak lebih. That's it! Semoga bang Ade mendapatkan hidayah. Aamiin.
95	Mengapa Ade Armando tidak percaya syariah karena dia bukan orang beriman alias kafir!!! Allah SWT memerintahkan dalam AlQuran surat An-Nisa ayat 49: "Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul , dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kok ada manusia yg sok kemlinter begini ya,baru jd dosen aja,sdh merasa hebat,sehingga berani ikut campur ngomentari agama yg bukan agamanya dan ga punya kompetensi thd ajaran Islam 😊😊😊
96	Menurut saya ini channel sampah, bobrok. Tong kosong nyaring bunyinya, ngomong doang tapi isinya sampah semua.. Gimana enggak? ngakunya muslim tapi isinya bukan

	syariat alias sesat dan menyesatkan.. Ya Allah astaghfirullah :"( jauhkan kami dari orang2 seperti ini ya Rabb.. :"(
97	Disini video ini comennya sangat menyanjung kehebatan bang Ade tapi kenapa pas dipertemukan sm ketua MUI disalah satu chanel TV, kayaknya kehebatan bang Ade gak bisa dipakai ya bang
98	*BETAPA MALU ansk istri, keluarga dan kerabatnya punya ANDO yang BANGGA DENGAN KESESATANNYA....*
99	Karena kau pengikut Dajjal de
100	Saya sependapat dgn Uda Mando